

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IX DI SMP NEGERI 4 PEMATANGSIANTAR TAHUN AJARAN 2025 / 2026

Elsy Hariany Saragih¹, Injen Pardamean Butar Butar², Herlina Hotmadinar Sianipar³
elsisaragih702@gmail.com¹, butarbutarinjen@gmail.com², sianiparherlina@gmail.com³
Universitas HKBP Nomensen Pematang Siantar

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS yang diduga dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan rendahnya minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IX Di SMP Negeri 4 Pematangsiantar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IX sebanyak 10 kelas dengan jumlah siswa 319 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik proportional random sampling sehingga sampel yang diambil adalah 80 orang. Data dikumpulkan melalui angket untuk variabel lingkungan keluarga dan minat belajar, serta melalui tes hasil belajar mata pelajaran IPS yang disusun oleh peneliti sebagai indikator hasil belajar. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji regresi linier sederhana, regresi linier berganda, uji-t, uji-F, dan koefisien determinasi. Pengujian persyaratan analisis dilakukan dengan uji normalitas menggunakan chi kuadrat, berdasarkan perhitungan kedua variabel berdistribusi normal. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa dengan ($t_{hitung}=3,43 > t_{tabel}=1,664$) dan ada pengaruh yang positif dan signifikan minat belajar terhadap hasil belajar siswa dengan ($t_{hitung}=2,022 > t_{tabel}=1,664$). Hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa ($F_{hitung} = 4,463 > F_{tabel} = 3,96$). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,95574 menunjukkan bahwa 95,574% variasi hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kondisi sosial dan minat belajar, sedangkan sisanya 4,426 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Lingkungan Keluarga, Minat Belajar, Hasil Belajar.

ABSTRACT

The problem in this study is the low learning outcomes of students in Social Studies subjects, which are presumed to be influenced by the family environment and low learning interest of ninth grade students at SMP Negeri 4 Pematangsiantar. This research is a quantitative study using a descriptive method. The population consisted of all ninth-grade students across 10 classes, totaling 319 students. The sample was determined using proportional random sampling, resulting in 80 respondents. Data were collected through questionnaires for the variables of family environment and learning interest, as well as through a learning achievement test in social studies (IPS) designed by the researcher as an indicator of students' learning outcomes. The data analysis techniques employed included simple linear regression, multiple linear regression, t-test, F-test, and the coefficient of determination. The assumption test for analysis was conducted using the chi-square normality test, and the results indicated that both variables were normally distributed. The analysis showed that there is a positive and significant influence of the family environment on students' learning outcomes ($t_{count} = 3.43 > t_{table} = 1.664$) and a positive and significant influence of learning interest on students' learning outcomes ($t_{count} = 2.022 > t_{table} = 1.664$). The F-test results revealed that both variables simultaneously have a significant effect on students' learning outcomes ($F_{count} = 4.463 > F_{table} = 3.96$). The coefficient of determination (R^2) of 0.95574 indicates that 95.574% of the variation in students' learning outcomes is influenced by the family environment and learning interest, while the remaining 4.426% is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: Family Environment, Learning Interest, Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar dan sistematis untuk

mengembangkan potensi peserta didik secara optimal. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, pendidikan nasional memiliki fungsi utama dalam mengembangkan kemampuan, membentuk karakter, serta membangun peradaban bangsa yang bermartabat demi mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan pendidikan tidak hanya sebatas transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga membentuk peserta didik menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, berpengetahuan luas, terampil, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, pendidikan harus mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga peserta didik dapat memberikan perhatian penuh dan antusiasme dalam mengikuti proses pembelajaran.

Salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan belajar adalah minat. Perhatian seseorang terhadap suatu hal biasanya muncul karena adanya minat yang mendorongnya. Dalam konteks pendidikan, minat berperan sebagai motivasi internal yang kuat sehingga siswa dapat memusatkan perhatian pada materi pembelajaran. Minat dapat diartikan sebagai rasa suka atau keinginan yang tinggi terhadap suatu objek atau kegiatan. Minat yang tinggi tidak hanya meningkatkan fokus dan pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga memengaruhi sikap aktif dalam proses pembelajaran, seperti bertanya, mencari informasi tambahan, dan berpartisipasi dalam diskusi. Selain itu, minat belajar juga dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan kemandirian siswa dalam menghadapi tantangan belajar.

Selain faktor internal seperti minat, lingkungan juga memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Lingkungan merupakan sumber belajar yang dapat membantu siswa membangun pengetahuan baru melalui pengalaman langsung. Keluarga sebagai lingkungan sosial pertama yang dikenal anak sejak lahir memiliki peran sangat strategis dalam membentuk pola sikap, nilai, dan perilaku anak. Keluarga sering disebut sebagai sekolah pertama, dan orang tua sebagai guru utama yang memberikan stimulasi, perhatian, dan kasih sayang yang sangat dibutuhkan anak untuk tumbuh dan berkembang secara optimal. Suasana rumah yang kondusif dan penuh rangsangan positif akan memberikan pengalaman belajar yang beragam, yang sangat penting untuk perkembangan kognitif, emosional, dan sosial anak.

Namun, tidak semua keluarga mampu menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan belajar anak. Keluarga yang kurang harmonis, seperti adanya konflik antara suami dan istri, kurangnya perhatian orang tua terhadap anak, serta kebiasaan orang tua yang kurang baik dalam kehidupan sehari-hari, dapat berdampak negatif pada perkembangan anak. Ketidakharmonisan keluarga sering menyebabkan gangguan psikologis pada anak, yang pada akhirnya menurunkan minat dan motivasi belajar mereka. Selain itu, kesibukan orang tua yang menyebabkan kurangnya waktu pendampingan belajar juga menjadi faktor yang menghambat tumbuhnya minat belajar anak.

Hasil belajar bisa diukur dan diwujudkan dalam bentuk nilai yang tercatat dalam rapor. Nilai ini menjadi acuan utama untuk menilai sejauh mana siswa berhasil memahami dan menguasai materi yang diajarkan di kelas. Apabila nilai siswa berada di atas standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), maka siswa tersebut dianggap telah berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Sebaliknya, jika nilai berada di bawah KKM, itu menandakan bahwa tujuan pembelajaran belum sepenuhnya tercapai. Kondisi ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk mengidentifikasi kemampuan yang perlu ditingkatkan agar hasil belajar siswa menjadi lebih optimal.

Sesuai dengan penjelasan sebelumnya, hasil observasi yang dilakukan peneliti di sekolah mengungkapkan bahwa sebagian besar siswa kelas VIII masih memiliki nilai di

bawah KKM. Hal ini terlihat dari data nilai UAS mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Pematangsiantar yang penulis sertakan berikut ini.

Tabel 1 Rekapitulasi Nilai Ujian Akhir Semester (UAS) IPS Genap T.A 2024/2025

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Tuntas		Belum Tuntas	
			Jumlah	%	Jumlah	%
VIII-1	32	78	13	40,625	19	59,375
VIII-2	31	78	10	32,258	21	67,741
VIII-3	32	78	10	31,25	22	68,75
VIII-4	32	78	13	40,625	19	59,375
VIII-5	32	78	12	37,5	20	62,5
VIII-6	32	78	11	34,375	21	65,625
VIII-7	31	78	10	32,258	21	67,741
VIII-8	32	78	12	37,5	20	62,5
VIII-9	33	78	12	36,363	21	63,636
VIII-10	32	78	13	40,625	19	59,375
Total	Presentase		116	57,14	203	42,86

(sumber data : Nilai UAS SMP N 4 Pematangsiantar,2024/2025)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil ujian semester genap pada kelas VIII-1 sampai kelas VIII-10 masih ada beberapa siswa yang tergolong rendah dan belum mencapai ketuntasan minimum (KKM). Adapun (KKM) yang ada di sekolah tersebut yaitu 78. Dari sepuluh kelas VIII yang berjumlah 319 siswa yang lulus KKM hanya 116 dengan presentase (57,14%) dan yang tidak lulus (KKM) 203 dengan presentase(42,86%).Terbukti pada hasil presentase siswa yang remedial bervariasi, dari yang terendah 59,375% (VIII-10) hingga yang tertinggi 68,75% (VIII-3).Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 4 Pematang Siantar, peneliti juga mewawancarai beberapa siswa .dari hasil wawancara diketahui bahwa keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak masih bervariasi. Beberapa orang tua memberikan perhatian penuh terhadap kegiatan belajar anak, seperti membimbing saat mengerjakan pekerjaan rumah, mengatur waktu belajar, dan membatasi penggunaan internet pada jam belajar. Namun, masih terdapat orang tua yang kurang terlibat secara langsung, baik karena kesibukan pekerjaan maupun kurangnya kesadaran akan pentingnya peran keluarga dalam mendukung hasil belajar anak. Sesuai dengan penjelasan sebelumnya, Peneliti melanjutkan dengan menyebarkan kuesioner kepada orang tua siswa untuk memperoleh gambaran yang lebih objektif mengenai lingkungan keluarga. Melalui kuesioner ini, peneliti dapat mengetahui sejauh mana perhatian, bimbingan, serta dukungan orang tua terhadap proses belajar anak di rumah.

Tabel 2 Observasi Awal Lingkungan keluarga

No	Indikator	Deskripsi Data Awal / Fakta Lapangan	Rata-rata / Durasi
1	Perhatian orang tua terhadap belajar anak	Sebagian besar orang tua mengingatkan anak untuk belajar setiap hari, terutama pada malam hari.	± 1–2 jam/hari orang tua mendampingi anak belajar
2	Fasilitas belajar di rumah	Orang tua sudah menyediakan buku, alat tulis, dan sebagian memiliki akses internet untuk belajar.	70% keluarga menyediakan fasilitas belajar lengkap
3	Hubungan orang tua dengan anak	Orang tua berkomunikasi tentang kegiatan belajar, namun hanya dilakukan pada waktu senggang.	± 15–30 menit/hari komunikasi khusus tentang belajar
4	Disiplin dan pengawasan orang	Anak rata-rata menggunakan HP/TV 3–5 jam/hari, sedangkan	HP/TV: 3–5 jam/hari, Belajar: 1–

	tua	waktu belajar di rumah hanya 1–2 jam. Pengawasan orang tua masih belum konsisten.	2 jam/hari
--	-----	---	------------

(sumber data : Diolah oleh Peneliti,2025)

Berdasarkan hasil observasi awal dan data pendukung, diketahui bahwa keterlibatan orang tua dalam mendukung proses belajar anak di rumah masih bervariasi pada setiap indikator. Pada aspek perhatian, sebagian besar orang tua mendampingi anak belajar sekitar 1–2 jam setiap harinya, terutama pada malam hari. Dari segi fasilitas, sekitar 70% keluarga sudah menyediakan kebutuhan belajar yang lengkap, seperti buku pelajaran, alat tulis, serta akses internet untuk menunjang pembelajaran.

Selanjutnya, dalam indikator hubungan orang tua dengan anak, komunikasi mengenai kegiatan belajar umumnya dilakukan hanya ketika orang tua memiliki waktu senggang, dengan durasi rata-rata 15–30 menit per hari. Sementara itu, pada aspek disiplin dan pengawasan, data menunjukkan bahwa anak rata-rata menghabiskan waktu 3–5 jam per hari untuk menggunakan HP atau menonton televisi, sedangkan waktu belajar di rumah hanya berkisar 1–2 jam. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun orang tua sudah berusaha mengawasi, namun pengawasan terhadap penggunaan teknologi masih perlu ditingkatkan agar tidak mengganggu kegiatan belajar anak.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di sekolah SMP Negeri 4 Pematangsiantar dalam pembelajaran IPS bahwa banyak siswa yang perlu di bimbing serta diarahkan untuk dapat meningkatkan semangat belajar mereka. Dan peran orang tua dalam lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap minat dan hasil belajar siswa. Lingkungan keluarga yang mendukung, penuh kasih sayang, dan memberikan dorongan positif akan meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Sebaliknya, lingkungan keluarga yang kurang kondusif dapat menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya minat dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, upaya peningkatan kualitas pendidikan tidak hanya harus dilakukan di sekolah, tetapi juga perlu melibatkan peran aktif orang tua dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif di rumah. Menurut Sari dan Wulandari (2020:47), lingkungan keluarga adalah tempat pertama dan utama bagi anak dalam mendapatkan pendidikan, pembentukan karakter, serta pengembangan potensi dirinya. Pola asuh, perhatian orang tua, dan komunikasi dalam keluarga menjadi dasar penting dalam perkembangan anak.

Minat belajar adalah suatu kecenderungan atau keinginan yang kuat dari seseorang untuk melakukan aktivitas belajar dengan penuh perhatian dan rasa suka. Minat belajar menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan seseorang dalam proses pembelajaran. Menurut Sari (2020: 42), minat belajar adalah ketertarikan individu yang ditunjukkan melalui rasa senang, perhatian, dan dorongan untuk terlibat dalam kegiatan belajar. Minat ini mendorong siswa untuk aktif mengikuti proses pembelajaran dan mencari tahu hal-hal baru.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam mengenai: “Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IX Di SMP Negeri 4 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2025/2026”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk mengkaji populasi atau sampel tertentu dengan teknik pengambilan sampel yang biasanya bersifat acak (random). Penelitian kuantitatif ini mengolah data dalam bentuk angka yang kemudian dianalisis secara statistik. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan korelasional. Dengan demikian, penelitian kuantitatif ini

bertujuan untuk menganalisis data serta mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IX di SMP Negeri 4 Pematang Siantar. Penelitian ini mengkaji fenomena yang terjadi di lapangan untuk menguji kebenarannya secara ilmiah berdasarkan kerangka teori yang relevan dengan permasalahan yang diangkat.

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab sebagai teknik pengumpulan data. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah pendekatan asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan mencari hubungan sebab-akibat antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dengan menggunakan hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan melalui perhitungan statistik untuk menguji pengaruh variabel lingkungan keluarga (X₁) dan minat belajar (X₂) terhadap hasil belajar (Y). Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran IPS di UPTD SMP Negeri 4 Pematangsiantar..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan, maka proses penelitian memperlihatkan temuan penelitian. Dari deskripsi data hasil penelitian, diperoleh data sebagai berikut : Untuk melihat apakah ada hubungan antara variabel Y atas X₁ dan X₂ membedakan besaran persamaan regresi linier multiple dengan persamaan $Y = 103,6 + 1,81 X_1 + 0,0204 X_2$

Sedangkan untuk melihat besarnya pengaruh antar variabel tersebut dapat diketahui dari uji korelasi sederhana yang dinyatakan dengan r. Hasil uji hipotesis adalah :

1. Dimana lingkungan keluarga dinyatakan valid dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,361) dan reliabilitasnya yaitu dinyatakan reliable dengan r_{hitung} (1.208) > nilai cronbach alpha (0,6), minat belajar dinyatakan valid dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,361) dan reliabilitasnya yaitu dinyatakan reliabel dengan $r_{hitung} > (1.0262) > \text{nilai cronbach alpha}$ (0,6).
2. Uji regresi linier sederhana untuk lingkungan keluarga $Y = 103.6 + 1,81 x_1$ artinya apabila lingkungan keluarga (X₁) semakin tinggi maka hasil belajarnya juga semakin tinggi dan uji regresi linear sederhana untuk minat belajar $Y = 4,854 + 0,0204 x_2$ artinya apabila (X₂) semakin tinggi maka hasil belajar nya juga semakin tinggi.
3. Uji regresi berganda untuk lingkungan keluarga dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa $Y = 103,6 + 1,81 X_1 + 0,0204 X_2$ yang artinya apabila ketersediaan lingkungan keluarga dan minat belajar sama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar siswa
4. Uji parsial (uji t) untuk lingkungan keluarga dengan hasil belajar siswa dinyatakan signifikan dengan t_{hitung} (8,80) > t_{tabel} (1,664) , untuk minat belajar dengan hasil belajar siswa dimana t_{hitung} (10,57) > t_{tabel} (1,664).
5. Uji simultan (uji F) untuk X₁ dan X₂ dengan Y dinyatakan signifikan dengan F hitung (263,71) > F tabel (3,96).
6. Uji koefisien determinasi untuk ketersediaan sumber belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa diperoleh data $r^2 \times 100\% = 92\%$ yang berarti signifikan .

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang telah diuraikan di atas pada bab IV ,maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IX di SMP Negeri 4 Pematangsiantar T.A 2025/2026. Hal ini berarti jika lingkungan keluarga adalah cukup maka hasil belajar siswa cukup dan sebaliknya. Sedangkan besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah

22,212 yang berarti berpengaruh dengan lingkungan keluarga adalah tinggi.

2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IX di SMP Negeri 4 Pematangsiantar T.A 2025/2026. Hal ini berarti jika minat belajar adalah cukup maka hasil belajar siswa cukup dan sebaliknya. Sedangkan besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah 83,6 yang berarti berpengaruh dengan lingkungan keluarga adalah tinggi.
3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dan minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IX di SMP Negeri 4 Pematangsiantar T.A 2025/2026. Hal ini berarti jika lingkungan keluarga dan minat belajar adalah cukup maka hasil belajar siswa cukup dan sebaliknya. Sedangkan besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah 4,484 yang berarti berpengaruh dengan lingkungan keluarga adalah tinggi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan peneliti, mengenai pengaruh lingkungan keluarga dan minat belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran IPS Di SMP Negeri 4 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2025/2026, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Saran bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan minat belajar dengan memanfaatkan waktu belajar secara efektif, aktif dalam pembelajaran, serta mencari sumber belajar tambahan di luar sekolah. Dengan demikian, hasil belajar yang dicapai dapat lebih optimal.
2. Saran bagi Orang tua hendaknya lebih memperhatikan dan mendukung proses belajar anak, baik secara emosional, akademik, maupun dalam penyediaan fasilitas belajar. Dukungan orang tua terbukti berperan penting dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar anak.
3. Saran bagi guru disarankan untuk terus membangun komunikasi yang baik dengan orangtua/wali siswa serta menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan di kelas agar dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Guru juga dapat memberikan motivasi belajar secara rutin kepada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R., Rusyidi, R., & Hayati, F. (2020). Evaluasi pembelajaran. Medan: Perdana Publishing.
- Dilla, Annisa Zulfika, T. M. Siahaan, & Anggun Tiur Ida Sinaga. "Pengaruh Minat Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Kelas VIII SMP Swasta Tamansiswa Pematang Siantar TA 2023/2024." *Innovative: Journal of Social Science Research*, vol. 3, no. 6, 2023, pp. 1759–1772.
- Istarani, & Pulungan, I. (2017). Teori belajar dan pembelajaran. Medan: CV. Perdana Publishing.
- Mulyasa, E. (2020). Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nababan, F. D., Anggun Tiur Ida Sinaga, & Herlina Hotmadinar Sianipar. "Pengaruh Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Taman Dewasa (SMP) Taman Siswa Pematangsiantar TA 2024/2025." *Jurnal Ilmiah Nusantara*, vol. 1, no. 6, 2024, pp. 19–26.
- Nabillah, S., & Abadi, M. (2020). Evaluasi hasil belajar. Yogyakarta: Deepublish.
- Panjaitan, S. H. H. S., & T. M. Siahaan. "Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Pematangsiantar TA 2024/2025." *Jurnal Ilmiah Nusantara*, vol. 1, no. 6, 2024, pp. 82–91.
- Pratama, B. (2022). Teori dan praktik dalam pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.

- Rahmah, N. (2023). Psikologi belajar siswa di era digital. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahmawati, R. (2021). Psikologi pendidikan dalam keluarga. Jakarta: Kencana.
- Rahmawati, R. Diah. "Hubungan antara Lingkungan Keluarga dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas V MI Baiturrahim Kinibalu Semarang Tahun Ajaran." 2021, p. 35.
- Rati, N. W., Nyoman Kusmaryatni, & Nyoman Rediani. "Model Pembelajaran Berbasis Proyek, Kreativitas dan Hasil Belajar Mahasiswa." JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia), 2017, pp. 60–71.
- Saputra, R. (2023). Psikologi pendidikan dan pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar. Bandung: Alfabeta.
- Saputra, Rendi. Teori dan Praktik dalam Dunia Belajar. Psikologi Pendidikan, 2023, p. 52.
- Sari, E. Salsa. Hubungan Partisipasi Keluarga dengan Pengasuhan Tumbuh Kembang Balita di Desa Sukolila Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal, 2023.
- Sari, T., & Wulandari, R. (2020). Pendidikan karakter dalam keluarga. Yogyakarta: Deepublish.
- Sari, T., & Wulandari, R. (2020). Pendidikan keluarga dan karakter anak. Jakarta: Prenada Media.
- Sibarani, L. A. T. I. S., & A. L. Siahaan. "Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 6 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023." Journal Sains Student Research, vol. 1, no. 2, 2023, pp. 391–401.
- Sribina, Nuraini. "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa." 2017.
- Sudjana. (2017). Penilaian hasil proses belajar mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2013). Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukami. (2024). Psikologi pendidikan dalam praktik pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Susanto, A. (2018). Teori belajar & pembelajaran di sekolah dasar. Jakarta: Kencana.
- Wina Sanjaya, I., & Pulungan, I. (2021). Strategi pembelajaran berbasis kompetensi. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.